

Pembangunan GOM Babakan Madang Dikerjakan Tahun Depan

BABAKAN MADANG (IM) - Proyek pembangunan Gedung Olahraga Masyarakat (GOM) Babakan Madang di lahan perumahan PT Sentul City akan dilaksanakan pada Tahun 2024 mendatang.

Kepastian pembangunan GOM Babakan Madang diucapkan Plt Bupati Bogor Setiawan, karena belum clear and cleannya lahan Prasarana Sarana Utilitas (PSU) dari developer perumahan PT Sentul City Tbk.

“Lahannya masih diproses oleh PT Sentul City Tbk, walaupun baru akan dibangun GOM Babakan Madang pada Tahun 2024 mendatang, tetapi di tahun ini ada tahapan land clearing di lahan yang berada di Desa Cijayanti tersebut,” ucap Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan kepada wartawan, Rabu (24/5).

Diwawancarai terpisah, Kepala Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (DPKPP) Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika menuturkan bahwa ada kendala dalam penyerahan lahan PSU Sentul City ke Pemkab Bogor.

“Penyerahan lahan PSU

terkendala persoalan revisi master plan Perumahan Sentul City, karena dari awal mereka tidak memasukkan rencana pembangunan GOM Babakan Madang di lokasi tersebut,” tutur Ajat Rochmat Jatnika.

Ia menerangkan bahwa revisi master plan tersebut berada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DUPR) Kabupaten Bogor dengan target selesai secepatnya, lalu kalau sudah direvisi maka penyerahan lahan PSU bakal diserahkan secara parsial dari PT Sentul City Tbk ke Pemkab Bogor.

Ajat menjelaskan, sebenarnya proyek pembangunan GOM Babakan Madang bisa dikerjakan pada tahun 2023 oleh rekanan penyedia jasa Pemkab Bogor, asal bentuknya hibah lahan.

“Kalau prosesnya hibah lahan, maka di tahun ini juga bisa bangun GOM Babakan Madang sebagai bagian dari dukungan terhadap rencana pembangunan Pemkab Bogor. Namun, ini kan bentuknya penyerahan lahan PSU,” jelas Ajat. **gio**

Para Bksu Jalan Kaki dari Thailand Berwisata di Pantai Purwahamba Tegal

TEGAL (IM) - Sebanyak 32 bhante atau biksu mengunjungi tempat wisata Pantai Purwahamba, Kabupaten Tegal, Rabu Pagi (24/5). Dalam kunjungan ke lokasi wisata, sejumlah biksu menikmati sejuknya alam dan indahnya pemandangan pantai pesisir Utara Pulau Jawa tersebut.

Bahkan banyak di antara para biksu yang mengabadikan momen mereka dengan saling berfoto menggunakan kamera handphone. Kesejukan angin di pesisir pantai utara pulau Jawa ini juga sedikit mengobati rasa lelah dan panasnya terik matahari yang menyengat ketiga puluh dua biksu yang sudah sekian lama melakukan perjalanan.

Terlihat sejumlah biksu tampak bersantai di atas bebatuan pantai dan di bawah Pohon Cemara. Sebelumnya para biksu ini menginap di Klenteng Tek Hay Kiong Kota Tegal dan kembali menempuh perjalanan hingga pada Rabu siang kembali beristirahat di Pantai Purwahamba.

Bhante Wawan, salah satu Bksu asal Indonesia

mengatakan, kedatangan para biksu ke Pantai Purwahamba hanya untuk sekedar berwisata dan tidak melakukan ritual keagamaan. “Kita tidak ada ritual, kita hanya kalau orang bilang pelancong, jadi pelancong dari tempat satu ke tempat yang lain, kita dapat titik satu yaitu di Borobudur untuk mengikuti Waisak,” katanya.

Sebelum sampai di Pantai Purwahamba, para biksu disambut oleh Bupati Tegal, Umi Azizah. Bupati mengucapkan Selamat datang di Kabupaten Tegal kepada para biksu. Selain itu penyambutan para biksu juga sebagai wujud toleransi antarumat beragama.

Di hadapan Bupati Tegal dan warga para biksu ini juga sempat memanjatkan doa-doa yang diikuti oleh sejumlah umat Hindu yang saat itu turut serta hadir dalam acara tersebut. Tak hanya itu sebelum meninggalkan lokasi para Bksu ini juga diberikan bekal oleh bupati serta sejumlah warga. **pra**

Hampir 10 Ribu Warga Daftar Melamar Pekerjaan di Bursa Kerja Purwakarta

PURWAKARTA (IM) - Ribuan warga pencari kerja tercatat mendaftarkan diri dalam bursa kerja yang difasilitasi oleh Disnakertrans Kabupaten Purwakarta.

Berdasarkan data yang dirilis Disnakertrans Kabupaten Purwakarta, sebanyak 8.847 warga mendaftar atau mengajukan lamaran pekerjaan melalui bursa kerja.

“Respons masyarakat luar biasa. Banyak pencari kerja yang sudah mendaftar lowongan kerja secara ‘online’ (daring),” kata Kepala Disnakertrans Purwakarta, Didi Garnadi di Purwakarta, Rabu (24/5).

Ia mengatakan sejak diumumkan ke publik, kegiatan bursa kerja mendapatkan respons yang baik dari masyarakat.

Bursa kerja di Purwakarta 2023 digelar di halaman kantor Disnakertrans Purwakarta pada Selasa 23 Mei 2023 hingga Kamis 25 Mei 2023. “Tercatat ada 8.847 orang yang telah mendaftar secara ‘online’ untuk datang ke kegiatan ‘job fair’ (bursa kerja),” kata dia.

Dalam bursa kerja itu tersedia 3.738 lowongan pekerjaan. Lowongan pe-

kerjaan itu, meliputi pekerjaan dalam negeri 1.158 lowongan dan penempatan kerja di luar negeri 2.580 lowongan.

Lowongan kerja luar negeri meliputi sejumlah negara, seperti Slovakia, Rumania, Polandia, Jepang, Taiwan, Hongkong, Arab Saudi, Singapura, dan Malaysia.

“Sedikitnya ada 30 perusahaan yang berpartisipasi membuka lowongan kerja dalam jumlah yang besar,” kata dia.

Bupati Purwakarta, Anne Ratna Mustika menyebutkan bursa kerja bagian dari upaya pemerintah mengurangi angka pengangguran di daerah setempat. “Kita terus-menerus berupaya untuk mengurangi tingkat pengangguran dengan berbagai program dan kegiatan,” katanya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran pada 2022 di Purwakarta di angka 8,75 persen. Angka itu diklaim turun signifikan dibandingkan dengan tingkat pengangguran pada tahun sebelumnya yang mencapai 10,70 persen. **pra**

8 Nusantara



BIKSU BERKUNJUNG KE PANTAI UTARA

Biksu yang mengikuti ritual Thudong berkunjung ke Pantai Utara, Purwahamba Indah, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Rabu (24/5). Sebanyak 32 biksu mengunjungi Pantai Utara sebelum melanjutkan ritual perjalanan Thudong sejauh 2.000 km dari Kota Nakhon Si Thammarat Thailand menuju Candi Borobudur dalam rangka menyambut Hari Raya Waisak pada 4 Juni mendatang.

Pemkab Bogor Luncurkan Logo HJB ke 541 Temanya ‘Tuntas, Harmonis dan Makmur’

Pada perayaan HJB kali ini, Pemkab Bogor menggaungkan tema “Tuntas, Harmonis dan Makmur”, sebagai ajakan bagi seluruh stakeholder dan masyarakat untuk mewujudkan visi Kabupaten Bogor Termaju, Nyaman, dan Berkeadaban.

BOGOR (IM) - Jelang peringatan Hari Jadi Bogor (HJB) ke 541 yang jatuh pada 3 Juni 2023 mendatang, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor telah resmi meluncurkan logo yang sarat nilai filosofis kebersamaan dalam membangun Kabupaten Bogor.

Pada perayaan HJB kali ini, Pemkab Bogor menggaungkan tema “Tuntas, Harmonis dan Makmur”, sebagai ajakan bagi seluruh stakeholder dan masyarakat untuk mewujudkan visi Kabupaten Bogor Termaju, Nyaman, dan Berkeadaban.

Ketua Panitia HJB ke 541, yang juga Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Bogor, Zaenal Ashari menjelaskan,

tema HJB ke 541 yakni Tuntas, Harmonis, dan Makmur.

Artinya sebagai ajakan bagi seluruh stakeholder dalam membangun Kabupaten Bogor pada periode penutup ini dengan mementingkan aspek sosial (manusia), lingkungan (alam) dan program kerja (pembangunan) yang berkesinambungan demi menuntaskan capaian-capaian yang ada untuk terwujudnya kemakmuran sesuai dengan visi Kabupaten Bogor termaju, nyaman dan berkeadaban.

“Logo HJB ke 541 menyuguhkan perpaduan beberapa ornamen yang terdiri dari Padi, Kujang, Perisai, Tugu Pancakarsa, dan angka 541.

Dengan perpaduan warna emas, hijau, kuning, dan merah. Logo tersebut terinspirasi dari alam, manusia dan pembangunan,” kelasnya.

Lebih lanjut Zaenal menerangkan, logo HJB ke 541 tersebut adalah ide dan gagasan dari Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan yang diterjemahkan menjadi sebuah lambang peringatan hari lahirnya Bogor ujarnya.

Ia juga mengungkapkan, ada perpaduan beberapa ornamen pada logo tersebut, yakni Padi, Kujang, Perisai, Tugu Pancakarsa, dan angka 541.

Padi melambangkan kemakmuran dan kekayaan alam, Kujang melambangkan identitas perjuangan masyarakat sunda, Perisai terinspirasi logo Kabupaten Bogor yang melambangkan persatuan yang kuat, Tugu Pancakarsa melambangkan visi misi dan program kerja Pemerintah Kabupaten Bogor, dan angka 541 adalah usia Hari Jadi Bogor tahun 2023.

Selanjutnya, ada beberapa paduan warna yang menginspirasi logo HJB 541, pertama adalah warna emas yang



melambangkan kemakmuran, hijau yang melambangkan keindahan dan kekayaan alam, kuning melambangkan semangat masyarakat dengan inovasi dan kreasinya, kemudian warna merah melambangkan semangat dalam pembangunan yang berkesinambungan dan berkelanjutan,” tegas Zaenal.

Dirinya juga menuturkan, logo tersebut terinspirasi dari tiga hal, pertama adalah alam. Yaitu dari hutan tropis yang lebat hingga sawah yang hijau, alam di Kabupaten Bogor menawarkan keindahan yang tiada tara. Kedua, manusia adalah bagian penting dari harmoni dalam kemakmuran.

Ketiga adalah pembangunan, yakni pembangunan yang dilakukan harus berkelanjutan dan tidak merusak alam dan lingkungan hidup. Kita harus memperhatikan dampak dari pembangunan terhadap alam dan masyarakat.

“Kami mengajak kepada seluruh stakeholder dan masyarakat bersama-sama membangun Kabupaten Bogor mewujudkan Kabupaten Bogor termaju, nyaman dan berkeadaban. Kami juga mengajak semua masyarakat yang ada di seluruh pelosok Kabupaten Bogor untuk memiahkan peringatan Hari Jadi Bogor ke-541 tahun 2023,” jelas Zaenal Ashari. **jay/gio**

Plt Bupati Bogor Setiawan Berharap Babakan Madang Jadi Destinasi Wisata

BOGOR (IM) - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan didampingi Ketua TP-PPK Kabupaten Bogor Halimatusadiyah Iwan kembali menyapa langsung masyarakat. Kunjungan ke masyarakat untuk mendengar aspirasi masyarakat sekaligus meninjau hasil pembangunan infrastruktur hingga ketahanan pangan, di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, melalui kegiatan rutin Bogor Kelling (Boling) atau Saba Desa, Selasa (23/5).

Melalui kegiatan Boling, Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan melakukan kunjungan langsung ke tiga desa yaitu Desa Cijayanti, Desa Karang Tengah dan Desa Babakan Madang. Pada kesempatan itu, dia juga meresmikan Puskesmas Cijayanti ditandai dengan penandatanganan prasasti dan gunting pita, dilanjutkan dengan peninjauan gedung puskesmas sekaligus melakukan pemberian PIN Polio pada Sub PIN Polio Putaran II.

Tidak hanya itu, Plt. Bupati Bogor juga berkesempatan melihat aplikasi Pertanahan Geospasial Data Desa di Kantor Desa Cijayanti, dan dilanjutkan dengan panen cabai rawit yang merupakan program ketahanan pangan Desa Cijayanti.

Iwan Setiawan juga meninjau sekaligus meresmikan hasil pembangunan infrastruktur

melalui Program Satu Miliar Satu Desa (SAMISADE) di wilayah Desa Karang Tengah ditandai dengan penandatanganan prasasti dan penguntingan pita. Kemudian diakhiri dengan kegiatan peninjauan hasil produk pelaku UMKM dan pemberian santunan anak yatim.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menyatakan, bahwa wilayah Kecamatan Babakan Madang wilayah yang memiliki destinasi wisata cukup potensial. Untuk mendorong kemajuan destinasi wisata di wilayah Babakan Madang, dirinya bersama sejumlah Peringkat Daerah (PD) terkait dalam hal ini Dinas PUPR juga Disbudpar berkomitmen akan mengoptimalkan pembangunan infrastruktur wilayah Kecamatan Babakan Madang terutama infrastruktur menuju kawasan wisata wilayah tersebut.

“Kalau mau memajukan wisata tugas pemerintah adalah dengan membangun jalan atau infrastrukturnya. Saya minta PUPR dan Disbudpar juga camat serta kepala desa untuk kolaborasi memetakan jalan-jalan akses menuju tempat wisata mana saja yang akan kita bangun pada 2024 mendatang,” ujarnya.

Dia berharap agar menjadi salah satu pilot project hasil studi banding kami ke Bali, bisa diimplementasikan

di Kabupaten Bogor salah satunya pembangunan jalan akses tempat wisata yang jalannya dibangun oleh PUPR.

Iwan Setiawan menegaskan, selain melakukan peninjauan langsung hasil pembangunan infrastruktur di wilayah Kecamatan Babakan Madang juga ingin melakukan evaluasi serta mengkaji hasil pembangunan di wilayah ini. Terlebih katanya, wilayah Kecamatan Babakan Madang ini termasuk dalam kawasan zona permukiman, perumahan, industri juga zona wisata alam dan wisata budaya. Ada sembilan wisata alam seperti curug, termasuk 87 cafe dan restoran.

“Alhamdulillah kunjungan wisatawan setiap akhir pekan cukup tinggi, terlebih adanya program Samisade program luar biasa dan satu-satunya program yang ada di Indonesia. Dimulai tahun 2021, program Samisade telah dilaksanakan di wilayah Kecamatan Babakan Madang sejak tahun 2021.

Dengan total pembangunan Samisade di 20 titik, kemudian tahun 2022 sebanyak 24 titik, dan tahun ini sebanyak 21 titik. Alhamdulillah sangat membantu warga kami dan manfaatnya sangat besar, karena beberapa daerah yang terisolir sekarang bisa ditempuh oleh Samisade,” imbuhnya. **gio**



Plt Iwan Setiawan berencana membangun jalan kawasan wisata lebih baik, untuk mendorong Babakan Madang sebagai wilayah destinasi wisata.

PLAZA DAN PASAR BOGOR TAK LAGI DIGUNAKAN Bima Minta Pembangunan Pasar Induk Jambu Dua Tepat Waktu

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya meninjau progres pembangunan ulang Pasar Induk Jambu Dua yang saat ini masih dalam proses pembongkaran bangunan eksisting pasar, Selasa kemarin.

Didampingi Dirut Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ), Muzakkir dan Kepala Dinas KUKM Daging, Atep Budiman, Bima Arya melihat proses pembongkaran dan titik-titik lokasi pembangunan, termasuk akses jalan pengujung, lokasi pedagang, lahan parkir dan jalur transportasi umum di Pasar Induk Jambu Dua.

Bima mengatakan, revitalisasi Pasar Induk Jambu Dua ini adalah bagian dari program penataan pasar secara menyeluruh di Kota Bogor.

“Saya kemarin cek, Insha Allah sesuai jadwal. Selambat-lambatnya di bulan Desember 2023 sudah selesai,” ungkap Bima kepada wartawan di Balai Kota Bogor pada Rabu (24/5).

Bima memaparkan, penataan pasar secara menyeluruh ini yang dimulai dari pembangunan Pasar Induk Jambu dua ini memiliki keterkaitan dengan pasar lainnya. Karena Pasar Induk Jambu Dua yang sebelumnya menampung kurang lebih 300 pedagang eksisting juga akan menampung seluruh pedagang di Pasar Bogor.

“Iya, jadi nanti di Pasar Bogor ini akan dibongkar di bulan Oktober atau November 2023, kemudian pedagang di sana diberikan opsi untuk pindah ke Jambu Dua. Jumlahnya sekitar 800 pedagang. Jadi

total ada sekitar 1.000-an disini,” papar Bima.

Bima berharap, proses pembangunan Pasar Induk Jambu Dua tepat waktu sesuai rencana yang sudah ditargetkan untuk kemudian dilanjutkan dengan pembongkaran Pasar Bogor. Sehingga kedepan di Plaza Bogor dan Pasar Bogor tidak lagi digunakan sebagai pasar.

“Untuk menarik lebih banyak pengunjung dan membuat nyaman pengunjung. Pasar Induk Jambu Dua ini dikonsepsi sebagai pasar bersih atau pasar modern dengan penataan di dalam pasar, jalur pengunjung, area parkir, jalur transportasi umum, serta bongkar muat dan sebagainya,” jelas Bima.

Bima menambahkan, selama proses pembongkaran ini para pedagang di Pasar Induk Jambu dua masih berjualan tak jauh dari lokasi pasar.

Sementara itu, Dirut Perumda PPJ Kota Bogor, Muzakkir mengatakan, saat ini para pedagang berjualan di area samping dan belakang pasar di tempat penampungan sementara. Pembangunan Pasar Induk Jambu Dua masih dalam tahap pembongkaran bangunan eksisting.

“Pembongkaran pasar lama ini rencananya akhir Mei 2023 ini selesai, akan dilanjutkan dengan pembangunan pasar,” terangnya.

Muzakkir memaparkan, pembangunan Pasar Induk Jambu Dua ini lanjut Muzakkir ditargetkan rampung pada Desember 2023. “Nanti total pedagang Pasar Induk Jambu Dua ini ada 1.141 pedagang,” pungkasnya. **jay**